

EDISI : SENIN, 29 FEBRUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.400  0,12%
 (Kurs JISDOR pada 26 Februari 2016)

STOCK MARKET

26 Februari 2016

IHSG : **4.733,15 (+1,61%)**
 Volume Transaksi : 4,099 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,174 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,341 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,188 Triliun

BOND MARKET

26 Februari 2016

Ind Bond Index : **190,4676**  **-0,01%**
 Gov Bond Index : **187,6066**  **-0,01%**
 Corp Bond Index : **203,1877**  **-0,00%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 26/2/16 (%)	Kamis 25/2/16 (%)
5,39	FR0053	7,8936	7,9167
10,56	FR0056	8,1864	8,2421
15,22	FR0073	8,5550	8,5867
20,23	FR0072	8,5756	8,5968

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 26 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,12%	IRDSHS +1,69%	+0,43%
	Saham Agresif +1,73%	IRDSH +1,52%	+0,21%
	PNM Saham Unggulan +0,90%	IRDSH +1,52%	-0,62%
Campuran	PNM Syariah +1,43%	IRDCPS +1,66%	-0,23%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,01%	IRDPT -0,05%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,00%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT -0,05%	+0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU -0,03%	+0,03%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU -0,03%	+0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU -0,03%	+0,05%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU -0,03%	+0,03%

Spotlight News

- Survei Bank Indonesia pada minggu ketiga menunjukkan kecenderungan deflasi 0,13%, konsisten dengan survei minggu I dan II yang menunjukkan deflasi 0,15% dan 0,14%
- Pemerintah menyiapkan skenario baru dalam APBNP 2016 tanpa memasukkan skema penerimaan dari aturan pengampunan pajak. Pemangkasan target pajak menjadi satu opsi yang dipertimbangkan
- BI menyatakan masih ada ruang penurunan suku bunga acuan bila mempertimbangkan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi sejauh ini. BI juga menilai kondisi apsar keuangan saat ini lebih stabil
- Negara-negara G-20 memperingatkan jika Inggris keluar dari Uni Eropa (Brexit) akan menjadi "guncangan" bagi perekonomian dunia
- Pelaku industri pembiayaan siap menyesuaikan tingkat suku bunga pinjamannya antara 25-50 bps sebagai respons atas rencana pemerintah memangkas suku bunga kredit
- IHSG dirpediksi melanjutkan penguatan pekan ini seiring stabilnya harga minyak dunia yang turun dan apresiasi rupiah terhadap Antusiasme investor terhadap sukuk negara ritel (SUKRI) seri SR-008 membuat penjualan instrumen investasi ini laris manis
- ASII menganggarkan capex bagi lini bisnis infrastruktur, logistic dan lainnya mencapai Rp5,3 triliun, atau terbesar dari total capex konsolidasi Rp13,6 triliun

Economy

1. Penciptaan Kerja Jadi Fokus

Stimulus fiskal akan menciut dari rencana awal. Penyebabnya, anggaran belanja negara dipotong untuk mengantisipasi pendapatan negara yang diperkirakan jauh di bawah target. Untuk itu, stimulus fiskal tahun ini sebaiknya difokuskan pada penciptaan pekerjaan. (Kompas)

2. Harga Turun Dorong Deflasi Februari

Survei harga bahan makanan yang dilakukan Bank Indonesia pada minggu ketiga menunjukkan kecenderungan deflasi 0,13 persen. Hasil ini konsisten dengan survei harga minggu pertama yang menunjukkan deflasi 0,15% dan minggu kedua yang deflasi 0,14%. (Kompas)

3. APBNP 2016 Perlunak Target Pajak

Pemerintah menyiapkan skenario baru dalam APBNP 2016 tanpa memasukkan skema penerimaan dari aturan pengampunan pajak. Pemangkasan target pajak menjadi satu opsi yang dipertimbangkan. (Bisnis Indonesia)

4. BPS Akan Perhitungkan Pulsa Telepon

Perubahan pola konsumsi masyarakat selama 20 tahun terakhir mendorong munculnya komoditas baru yang harus diperhitungkan sebagai indikator yang berpengaruh terhadap garis kemiskinan. Saat ini BPS mengaji pemasukan pulsa telepon ke dalam komoditas perhitungan konsumsi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

5. Masih Ada Ruang Penurunan BI Rate

BI menyatakan masih ada ruang penurunan suku bunga acuan bila mempertimbangkan tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi sejauh ini. BI juga menilai kondisi pasar keuangan saat ini lebih stabil. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Keluarnya Inggris dari UE Guncang Ekonomi Dunia

Para menteri keuangan dari negara-negara terbesar dunia dalam bidang ekonomi atau Kelompok 20 (G-20), Sabtu (27/2), memperingatkan bahaya jika Inggris keluar dari Uni Eropa. Apa yang disebut Brexit itu akan menjadi "guncangan" bagi perekonomian dunia. (Kompas)

2. Kesepakatan Pertemuan G20 Mengecewakan Pasar

Negara-negara anggota G20 mencapai kesepakatan seperti percepatan reformasi structural, menjalin keterbukaan kebijakan, hingga mengevaluasi ulang kebijakan suku bunga negative dan pemberian stimulus ekonomi. Namun, hasil itu belum sesuai dengan perkiraan pasar karena tidak memasukkan agenda penambahan stimulus ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kebutuhan Tenaga Digital Naik

Kebutuhan tenaga kerja berkualitas di bidang teknologi informasi diperkirakan meningkat. Kondisi ini dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah usaha rintisan serta korporasi yang mulai fokus melibatkan digital sebagai sarana mengembangkan bisnisnya. (Kompas)

2. Multifinance Siapkan Langkah Penyesuaian Bunga Pembiayaan

Pelaku industri pembiayaan siap menyesuaikan tingkat suku bunga pinjamannya antara 25-50 bps sebagai respons atas rencana pemerintah memangkas suku bunga kredit. (Bisnis Indonesia)

3. Besaran Tarif Siap Turun 15%

Pemerintah tengah menghitung tariff listrik berbasis energy baru terbarukan untuk menarik minat investor swasta. Bila program 500 MW terealisasi, ada peluang tariff listrik energy terbarukan turun hingga 15%. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Kaji Pembatalan Proyek 6 Ruas Tol Dalam Kota

Kementerian PUPR mengaji pembatalan proyek enam ruas tol dalam kota seperti yang diajukan oleh Pemprov DKI Jakarta yang berencana mengubah jalur tol tersebut menjadi jalur arteri. (Bisnis Indonesia)

5. RI Surplus Pipa Baja Hingga 2020

Indonesian Iron & Steel Industry Association menegaskan pemerintah tidak perlu mengimpor pipa baja untuk proyek apapun karena kapasitas produksi masih surplus hingga akhir 2020. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Dana Segar Siap Gairahkan Pasar

Investor siap-siap menikmati keuntungan dari kenaikan harga saham menyusul rencana lima emiten yang siap menggelontorkan dana untuk melakukan buyback saham yakni ITMG sebesar Rp1,36 triliun, MEDC US\$50 juta, BTPN Rp553 miliar, SGRO Rp190 miliar, PLIN Rp702,9 miliar dan SIDO Rp198 miliar. (Bisnis Indonesia)

2. Minyak Mentah yang Kian Membeku

Bank Dunia menyatakan harga minyak anjlok 47% sepanjang 2015 dan diperkirakan akan menurun kembali secara tahunan sekitar 27% pada 2016. Walau begitu, pemulihan harga bisa terjadi karena sejumlah faktor. (Bisnis Indonesia)

3. Yen Capai Level Tertinggi 7 Tahun Terakhir

Mata uang yen Jepang menjebol prediksi sejumlah analis setelah menguat 6% sepanjang Februari ini, atau kenaikan tertinggi sejak 2008. Akhir pekan lalu yen terkoreksi 0,88% ke level 114 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Antusias terhadap Sukri 008

Antusiasme investor terhadap sukuk negara ritel (SUKRI) seri SR-008 membuat penjualan instrumen investasi ini laris manis dan sejumlah agen penjual mengajukan tambahankuota kepada Kemenkeu. (Bisnis Indonesia)

5. Penguatan Rupiah Angkat IHSG

IHSG dirpediksi melanjutkan penguatan sepanjang pekan ini seiring stabilnya harga komoditas minyak dunia yang turun mengerek nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. (Investor Daily)

Corporate

1. ASII Fokus Infrastruktur & Logistik

Astra International Tbk menganggarkan capex bagi lini bisnis infrastruktur, logistic dan lainnya mencapai Rp5,3 triliun, atau terbesar dari total capex konsolidasi Rp13,6 triliun. Belanja modal untuk lini otomotif 2016 hanya mencapai Rp2,5 – 2,7 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Indomobil Finance Raih Kupon Murah

Kupon obligasi tahap III yang ditawarkan Indomobil Finance Indonesia ditetapkan batas bawah dan mendulang penawaran Rp1,5 triliun atau kelebihan permintaan dari target Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. Indoagri Akan Bangun Pabrik Penggilingan Baru

Lini usaha Grup Salim di sektor agribisnis emalui Indofood Agribisnis Resources Ltd akan membangun pabrik penggilingan baru di Kalimantan dengan kapasitas 45 MT FFB per jam dan akan memulai menanam kembali kelapa sawit tua di Sumatera Utara dan Riau. (Bisnis Indonesia)

4. Mayapada Siap Rights Issue Rp1 Triliun

Bank Mayapada Tbk berencana menambah modal melalui skema penawaran saham baru atau rights issue senilai Rp1 triliun sebagai persiapan untuk naik BUKU III. (Bisnis Indonesia)

5. Laba Adhi Karya Tumbuh 40,9%

Adhi Karya Tbk meraih laba bersih Rp463,6 miliar selama 2015 atau tumbuh 40,9% dibandingkan tahun sebelumnya Rp329 miliar. Pendapatan juga meningkat 8,1% menjadi Rp9,3 triliun dari Rp8,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. TPS Food Jajaki Emisi Obligasi Rp1,3 Triliun

Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Food Tbk (AISA) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1-1,3 triliun paling lambat Juni 2016 untuk melunasi kembali (refinancing) utang pada divisi bisnis beras dan produk makanan lainnya. (Investor Daily)